

EDISI : JUMAT, 29 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.119 -0,20% (Kurs JISDOR pada 28 Januari 2021)

STOCK MARKET

28 JANUARI 2021

IHSG : **5.979,39 (-2,12%)**

Volume Transaksi : 16,676 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 16,238 Triliun

Beli Asing : Rp 1,516 Triliun

Jual Asing : Rp 2,464 Triliun

BOND MARKET

28 JANUARI 2021

Ind Bond Index : 311,8788 +0,11%

Gov Bond Index : 306,4596 +0,11%

Corp Bond Index : 333,7574 +0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 28/1/2021 (%)	RABU 27/1/2021 (%)
5,21	FR0086	5,1542	5,2028
10,05	FR0087	6,2018	6,2168
15,39	FR0088	6,2543	6,2593
19,22	FR0083	6,8176	6,8340

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 28 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-2,24%
	Saham Agresif	IRDSH	-2,33%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-2,33%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,41%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,10%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,15%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-2,75%
	Alternatif		

Spotlight News

- BI diperkirakan menjaga suku bunga acuan tetap rendah sepanjang 2021 menyusul keputusan bank sentral Amerika Serikat yang mempertahankan pelonggaran moneter hingga ekonomi negara itu pulih
- Thailand memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi 2021 menjadi 2,8%, dari sebelumnya 4,5% karena memperhitungkan kebangkitan Covid-19. Sementara itu, Filipina berkontraksi tahun lalu
- Masih tertahannya konsumsi masyarakat turut mempengaruhi banjirnya likuiditas di perbankan nasional. LPS memperkirakan tren pertumbuhan dana pihak ketiga masih berlanjut hingga awal tahun ini
- Berkah January Effect luntur. Setidaknya hingga kemarin saat indeks harga saham gabungan meneruskan koreksi selama 6 hari berturut-turut
- Laba bersih Bank Mandiri Tbk pada triwulan IV/2020 turun 38% menjadi Rp17,1 triliun seiring turunnya penyaluran kredit secara nomina

Economy

1. Pemulihan Ekonomi Bisa Terganjil Korupsi

UU Cipta Tenaga Kerja dinilai sebagai penentu pemulihan ekonomi. Namun ekonomi berbiaya tinggi akibat korupsi merupakan kendala utama investasi dan iklim usaha. Hal ini tidak bisa hanya dijawab lewat kemdahan berusaha dalam UU Ciptaker. (Kompas)

2. Pertajam Lagi Stimulus

Pemerintah diminta untuk lebih mempertajam program stimulus pemulihan ekonomi 2021. Sejauh ini insentif dunia usaha untuk 2021 memang masih terbuka untuk dibicarakan. (Bisnis Indonesia)

3. BI Diramal Ikut Dovish

Bank Indonesia (BI) diperkirakan akan menjaga suku bunga acuan tetap rendah sepanjang 2021 menyusul keputusan bank sentral Amerika Serikat yang mempertahankan pelonggaran moneter hingga ekonomi negara itu pulih. (Bisnis Indonesia)

4. Target Dipasang Fantastis

Badan Koordinasi Penanaman Modal menargetkan realisasi investasi langsung di Indonesia dapat mencapai Rp5.000 triliun sepanjang 2020—2024. Target ini dinilai cukup fantastis di tengah kondisi pandemi yang masih terus berlangsung. (Bisnis Indonesia)

5. Upaya Peningkatan Investasi Masih Terhalang Inefisiensi

Langkah pemerintah untuk meningkatkan jumlah investai masih terhalang dengan banyaknya inefisiensi yang terjadi. Hal ini juga tampak dari Incremental Capital Output Ratio (ICOR) yang berada di angka 6,8. Inefisiensi terjadi karena rumitnya regulasi, birokrasi dan banyaknya jenis perizinan. (Investor Daily)

Global

1. UU China Picu Persoalan Baru, Biden Peringatkan Ekspansionisme China

Undang-undang baru China terkait kewenangan penjaga pantainya di Laut China Selatan dan Laut China Timur memicu masalah baru, terutama dengan negara-negara tetangga yang selama ini sudah terlibat tumpang-tindih klaim di kawasan. Presiden AS Joe Biden mengirimkan peringatan kepada Beijing soal aksi-aksi ekspansionisnya di Asia Timur dan Asia Tenggara. (Kompas)

2. Thailand & Filipina Dibayangi Kebangkitan Pandemi

Thailand memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi 2021 menjadi 2,8%, dari sebelumnya 4,5% karena memperhitungkan kebangkitan Covid-19. Sementara itu, Filipina berkontraksi tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Peluang Konsensus Pajak Digital Global Kian Lebar

Peluang mencapai konsensus pemungutan pajak digital secara global tahun ini makin terbuka setelah Amerika Serikat melakukan pembicaraan dengan Inggris dan Jerman mengenai penyelesaian sengketa pemajakan digital atas raksasa internet asal Negeri Paman Sam. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. LPS Pertahankan Tingkat Bunga Penjaminan

Industri perbankan masih akan melanjutkan penyesuaian suku bunga. Guna memberi ruang bagi perbankan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) mempertahankan tingkat bunga penjaminan. (Kompas)

2. Lifting 1 Juta Barel Relevan

Kendati transisi energi terus terjadi, target peningkatan lifting minyak hingga 1 juta barel per hari masih tetap relevan seiring kebutuhan dalam negeri yang tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. E-Commerce Tetap Mendominasi

serapan ruang perkantoran di central business district (CBD) Jakarta memang menjadi incaran sektor perdagangan elektronik (e-commerce). Sektor ini akan menopang bisnis properti perkantoran tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. LPS Proyeksikan DPK Masih Tumbuh di Awal Tahun Ini

Masih tertahannya konsumsi masyarakat turut mempengaruhi banjirnya likuiditas di perbankan nasional. Lembaga Penjamin Simpanan memperkirakan tren pertumbuhan dana pihak ketiga masih berlanjut hingga awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. PUPR Target Bangun Tol 2.536 Km

Kementerian PUPR menargetkan membangun jalan tol sepanjang 2.536 Km tahun ini. Saat ini, jalan tol yang sudah beroperasi di Indonesia mencapai 2.343 kilometer. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kasus Covid-19 Tekan IHSG

IHSG melemah dalam enam hari perdagangan secara beruntun. Kemarin IHSG anjlok 2,12% di bawah level 6.000. Meningkatnya kasus Covid-19 menjadi kekhawatiran pelaku pasar terhadap ketidakpastian prospek pemulihan ekonomi. (Kompas)

2. Januari (Tanpa) Efek

Berkah January Effect luntur. Setidaknya hingga kemarin, Kamis (28/1), saat indeks harga saham gabungan meneruskan koreksi selama 6 hari berturut-turut. Bahkan, banyak saham yang terus-terusan mencapai batas maksimal penurunan harga atau auto reject bawah (ARB). (Bisnis Indonesia)

3. Taji Tumpul Indeks Sektor Teknologi

Indeks IDX Sector Technology memang bertaji pada perdagangan awal tahun ini. Namun, penguatan indeks yang impresif sepanjang tahun berjalan 2021 itu sangat jauh dari fundamental setiap konstituennya. (Bisnis Indonesia)

4. Cabut dari Indonesia, Aberdeer Likuidasi 10 Reksa Dana

Standard Life Aberdeen (SLA), pemilik perusahaan manajer investasi PT Aberdeen Standard Investments Indonesia, bakal menutup bisnis di Indonesia. Karena itu, Aberdeen akan melikuidasi alias membubarkan 10 reksadana miliknya. (Kontan)

Corporate

1. BMRI Catat Laba Bersih Rp17,1 Triliun

Laba bersih Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada triwulan IV/2020 turun 38% secara tahunan menjadi Rp17,1 triliun. Ini disebabkan turunnya penyaluran kredit secara nominal sekitar 1,6%. (Kompas)

2. BMRI Perkuat Strategi Pendanaan

PT Bank Mandiri Tbk. membuka ruang penggalangan dana melalui penerbitan surat utang pada tahun ini. Kendati likuiditas terjaga baik, penerbitan instrumen pendanaan berbasis obligasi dioptimalkan untuk pengembangan bisnis jangka menengah. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Dorong IPO Anak Usaha

Emiten produsen baja, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. berencana memboyong 1-2 anak usahanya untuk melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun ini. KRAS memprioritaskan IPO anak usahanya, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) pada tahun ini. Jika kondisi pasar modal mendukung, perseroan juga berniat mengantarkan PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Pekerja GIAA Tuntut Pencairan PEN

Dewan Pimpinan Pusat Serikat Karyawan PT Garuda Indonesia Tbk. (Sekarga) melayangkan surat kepada pemerintah meminta segera dikurirkannya dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) bagi perseroannya. Jika tidak, perseroan disebutnya akan bangkrut. (Bisnis Indonesia)

5. KLBF Racik Resep Pertumbuhan

Emiten farmasi, PT Kalbe Farma Tbk. bersiap untuk memacu laju pertumbuhan kinerja pada 2021 dengan peluncuran produk baru, distribusi vaksin Covid-19, ekspansi pabrik di Myanmar, serta restrukturisasi organisasi agar menjadi lebih fokus dan lincah. (Bisnis Indonesia)

6. Aneka Tambang Tbk Kembali Mengantongi Izin Ekspor Bauksit

PT Aneka Tambang Tbk atau Antam (ANTM) mengantongi persetujuan ekspor mineral logam dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Mereka bisa menjual bijih bauksit ke luar negeri sebanyak 1,89 juta wet metric ton (wmt) untuk periode 2021-2022. (Kontan)